

Pedagang Pasar Akui Muslimatun Kandidat Terbaik

SLEMAN (KR) - Hari-hari terakhir kampanye, calon Bupati Sleman nomor urut 02 Sri Muslimatun menemui para pedagang pasar tradisional di kawasan Prambanan Sleman, Rabu (2/12). Muslimatun hadir memenuhi undangan dari para pedagang. Mereka ingin bertemu sekaligus menitipkan aspirasi untuk kemajuan pasar tradisional.

Adalah Sigit Milu, koordinator pedagang Pasar Prambanan yang mengakui Sri Muslimatun adalah kandidat terbaik dalam Pilkada Sleman. Pernyataan ini bukan keputusannya secara pribadi, melainkan suara dari segenap anggota pedagang. "Kami mengakui bu Sri Muslimatun adalah kandidat terbaik. Sejak menjabat sebagai Wakil Bupati, Bu Mus selalu berpihak pada nasib pedagang pasar," jelas pemilik kios sembako di lantai 3 Pasar Prambanan itu. Lain halnya dengan Indah, pedagang

makanan ringan itu menilai Muslimatun unggul di bidang kemampuan dan pengalaman. "Bu Mus punya pengalaman, calon yang lain tidak. Saya tidak mau coba-coba pilih pemimpin," katanya.

Para pedagang pasar ini terdiri dari macam macam usaha, baik pedagang sembako, pedagang sayur dan buah, pedagang ikan dan daging, pedagang makanan ringan dan pedagang batik. Mereka menamai sebagai Relawan Pasar Sembada, sebagaimana tagline program Sri Muslimatun - Amin Purnama, Sembada Bangun Sleman.

Kepada Muslimatun, mereka titipkan aspirasi agar berpihak kepada pedagang pasar di tengah maraknya pasar ritel modern. Aspirasi ini sekaligus bentuk protes kepada Bupati saat ini, Sri Purnomo. Mereka mempertanyakan kenapa belakangan ini banyak pasar ritel modern berdiri.



Sri Muslimatun menyapa pedagang Pasar Prambanan.

KR-Istimewa

Padahal ada Perda yang mengatur pemberian izin, termasuk syarat-syarat jarak ritel dengan pasar tradisional. Bagi mereka, keberadaan ritel tidak mengganggu. Namun ingin adanya pengaturan yang lebih tertib.

"Ini soal keberpihakan yang selama ini tidak kami rasakan. Keberadaan ritel modern kian masif. Padahal ada aturannya, jarak dengan pasar tradisional harus minimal 1 kilometer. Kami khawatir ini mengancam eksistensi pasar. Apalagi jam operasional pasar modern bisa 24 jam," kata Maryono, pedagang kelontong.

Bagi pedagang pasar, momen Pilkada sebagai bentuk evaluasi kepemimpinan Bupati saat ini, termasuk kepada Paslon yang mendukungnya. "Momentum Pilkada kami manfaatkan untuk memilih kandidat yang terbaik. Kami titipkan aspirasi ini karena semua bakul pasar sudah kenal bu Mus sejak lama," tutup Sigit. (Has)-f

GANDENG BPJS KETENAGAKERJAAN

Pembak Antisipasi Risiko Naker

SLEMAN (KR) - Dalam upaya sinergitas optimalisasi kepesertaan dan layanan jaminan di Kabupaten Sleman, Pembak Sleman melakukan kesepakatan bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Nota kesepakatan ditandatangani Bupati Sleman Sri Purnomo dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kacab Yogyakarta Asri Basri di Hotel Rich Yogyakarta, Rabu (2/12). Pada kesempatan itu diserahkan penghargaan bagi perusahaan yang telah ikut dalam program Sleman Melindungi dalam bentuk CSR yaitu PDAM Sleman, Universitas Gadjah Mada dan Bank Sleman.

Menurut Bupati Sri Purnomo, kerja sama yang dilakukan Pembak Sleman dengan BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu wujud keseriusan Pembak

Sleman dalam mengantisipasi risiko-risiko yang dialami tenaga kerja. "Objek kerja sama ini adalah optimalisasi kepesertaan dan layanan jaminan sosial yang meliputi sosialisasi kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, pembinaan kepada pemberi kerja kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan, akses data dan informasi program jaminan sosial ketenagakerjaan," tuturnya.

Sementara Asri Basri mengatakan, kerja sama ini untuk mendukung capaian coverage kepesertaan menyeluruh kepada tenaga kerja di Kabupaten Sleman.

"Kesepakatan ini mendukung capaian coverage menyeluruh, dan saya harapkan manfaat kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan dapat segera dirasakan oleh pekerja," ujarnya. (Has)-f

MELALUI INOVASI 'BATMAN TERBANG TERUS'

Pembuatan IMB dan IUMK Lampau Target

SLEMAN (KR) - Pembak Sleman melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (DPMPT) kembali menyerahkan Surat Keputusan (SK) Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Dispensasi dan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) di Jabung Pandowharjo Sleman, Rabu (2/12). Ada sebanyak 622 SK IMB Dispensasi dan IUMK yang diserahkan kepada masyarakat oleh Bupati Sleman Sri Purnomo.

Menurut Kepala DPMPT Sleman Retno Susiati, sejak tahun 2018 sampai dengan bulan November 2020, jumlah permohonan dispensasi IMB ada 9.909. Dari jumlah tersebut, yang telah selesai diproses ada 9.235, sedangkan 674 permohonan masih dalam proses penyelesaian terkait dengan sempadan jalan, sempadan sungai serta administrasi perantaraan. "Kami punya tagline Batman Terbang Terus, yang artinya Bantu Masyarakat Tertib Ba-

ngunan Terus," ujarnya. Retno menambahkan, pembuatan IMB Dispensasi dan IUMK ini berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 9 Tahun 2020, yang mana pada Perbup tersebut diamanatkan bahwa bangunan rumah tinggal dengan kriteria antara lain dibangun 1 atau 2 lantai, luas bangunan 1 atau 2 lantai, luas rumah tinggal dengan iktan fungsi usaha 100, pemberian IMB-nya diper-

Baik dari aspek persyaratan yang sangat simpel dan sederhana," jelasnya. Sementara Bupati mengapresiasi kerja cepat yang telah dilakukan DPMPT

Sleman. Menurutnya, pada tahun 2020 ini Pembak Sleman menargetkan untuk membuat 4.000 IMB maupun IUMK. "Berkat kerja keras dari

semua pihak, khususnya DPMPT, hingga bulan November ini sudah mencapai 4.500 IMB dan IUMK yang telah dibagikan ke masyarakat," ujarnya. (Has)-f



Jl. Parasarnya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Bawaslu Perlu Pantau dan Tindak Pelaku 'Money Politics'

SLEMAN (KR) - Suasana politik menjelang pemungutan suara dalam Pilkada Sleman pada 9 Desember 2020 cenderung panas. Bahkan mendekati hari H, sangat rawan terjadinya praktik 'money politics' dan pelanggaran. Untuk itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) supaya memantau dan menindak tegas pihak-pihak yang melakukan 'money politics' dan pelanggaran Pilkada.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta menegaskan, Pilkada ini merupakan pesta demokrasi untuk memilih pemimpin Kabupaten Sleman. Pihaknya meyakini masyarakat telah mempunyai pilihan yang tepat untuk menentukan calon bupati dan wakil bupati pada 9 Desember mendatang. "Mari sukseskan Pilkada Sleman ini aman, lancar dan damai. Jangan sampai Pilkada ini didecewakan dengan perbuatan yang tidak baik, seperti bermain curang," tegas Haris kepada KR, Rabu (2/12).

Tak dipungkiri, lanjut Haris, belakangan ini pihak-pihak mendapat laporan dari masyarakat tentang adanya praktik-praktik 'money politics' oleh pasangan calon tertentu. Pihaknya sangat menyayangkan hal itu jika memang terjadi di lapangan.

Untuk itu, politisi dari PDI Perjuangan ini meminta kepada Bawaslu Sleman supaya memantau adanya dugaan praktik 'money politics'. Bawaslu juga perlu membentuk satgas anti 'money politics' dengan kerja sama dengan pe-

HARIS SUGIHARTA
Ketua DPRD Kabupaten Sleman



Haris Sugiharta

newu, lurah hingga tingkat padukuhan. Kemudian menindak tegas terhadap pihak-pihak yang melakukan 'money politics'.

"Bawaslu harus menerjunkan tim dan bentuk satgas anti 'money politics' untuk memantau langsung di lapangan. Kemudian menindak tegas praktik 'money politics' dan segala bentuk pelanggaran Pilkada tanpa pandang bulu karena mencederai demokrasi," tegas Haris. Di samping itu, Bawaslu perlu mengawasi media sosial (medsos) terutama

postingan yang berbau provokasi. Jika indikasi ada dugaan tindak pidana, Bawaslu diminta kerja sama dengan kepolisian untuk menindak sesuai perundang-undangan. "Medsos itu sangat rawan digunakan memprovokasi masyarakat untuk menjatuhkan pasangan calon lain. Makanya harus dipantau dan kalau ada yang provokatif, supaya tindak tegas," pinta Ketua Dewan.

Untuk itu, Haris mengajak kepada masyarakat ikut menjaga kondusivitas Kabupaten Sleman. Salah satunya jangan mudah terkena hasutan yang ingin membuat Sleman tidak nyaman. Kemudian mengimbau masyarakat Sleman ikut menyukseskan Pilkada pada 9 Desember 2020. "Mari kita sukseskan Pilkada serentak ini dengan datang ke TPS lupa menggunakan hak pilihnya. Tapi jangan lupa tetap menerapkan protokol kesehatan," imbau Haris. (Sni)-f

PELUNCURAN BUKU DARI AFIF SYAKUR

Batik Berikan Nyawa pada Sebuah Kain

SLEMAN (KR) - Berangkat dari kecintaan terhadap batik, Afif Syakur meluncurkan buku 'Batikku' yang berisi konsep, pandangan dan perjalanan batik karyanya. Peluncuran buku 'Batikku Afif Syakur' turut dihadiri GKR Emas dan GKBRy Adipati Paku Alam X.

GKR Emas menyambut baik karya buku dari Afif Syakur. Terlebih Afif Syakur bukan sosok baru karena sejak putri ketiganya lahir, GKR Emas sudah akrab dengan batik-batik karya Afif Syakur. "Mencintai batik sama saja mencintai dirinya sendiri, inilah yang saya kira. Banyak hal yang



Foto bersama usai peluncuran buku.

dicapai bersama-sama. Mulai anak yang ketiga hingga kelima sudah menggunakan batik yang dibikin pak Afif," ungkap GKR Emas saat peluncuran buku di Pendapa Royal Ambarrukmo, Rabu (2/12). Melalui buku ini, lanjut

Hemas, menjadi sesuatu yang dibanggakan Kraton Yogyakarta. Di beberapa kajian juga mempopulerkan batik berciri khas Yogya yakni batik nitik. "Saya kira ada beberapa hal yang perlu menjadi bagian dari kita. Saya harap pak Afif terus

sukses dan menggali batik-batik yang ada," tandasnya.

Sementara Afif Syakur mengungkapkan, sangat bangga menjadi warga Yogyakarta. Meski sebenarnya Afif merupakan keturunan keempat generasi pembatik dari Pekalongan. "Membuat batik memberi nyawa pada sebuah kain. Batik ini bisa bercerita dan memakai menjadi mulia," bebarnya.

Melalui buku ini, Afif berharap bisa berbagi pengetahuan tentang batik kepada siapa saja. "Mewujudkan kreasi batik menjadi sesuatu yang indah dan bisa digunakan siapa saja," tutupnya. (Aha)-f

Ansor-Banser Gamping Sukseskan Pilkada



Rombongan Ansor-Banser Gamping silaturahmi dengan Panewu Gamping.

GAMPING (KR) - Pengurus Anak Cabang (PAC) GP Ansor-Banser Kapanewon Gamping mengeluarkan pernyataan sikap terkait dengan pelaksanaan Pilkada Sleman 2020. "Ada tiga hal yang kami sampaikan berkenaan dengan Pilkada Sleman 2020 ini," kata Ketua PAC GP Ansor Kapanewon Gamping Addin Sidiq Purnomo saat silaturahmi dengan Panewu Gamping Ikhsan Waluyo, Selasa (1/12).

Selain kepada Panewu Gamping, pernyataan sikap tersebut juga disampaikan kepada Koramil dan Polsek Gamping. Turut serta dalam kesempatan tersebut, Kasatkoryon/Komandan Banser Gamping M Munif Hasim, Ketua Rijalul Ansor Kapanewon Gamping H A Syukron Amin Lc MH, Penasihat PAC Ansor Sadam, Penasihat PAC Ansor Aslam, Sekretaris MWC NU Gamping Silahudin Djamil serta didukung personel lain.

Sementara tiga pernyataan sikap yang mereka sampaikan, yakni komitmen Ansor Banser siap ikut serta mengawal kesuksesan Pilkada 2020 Kabupaten Sleman, Menegaskan agar Semua Aperatur Sipil Negara (ASN) untuk benar-benar netral dalam pilkada demi menjaga kondusivitas. (Feb)-f

KPH Purbodiningrat:

Sleman Butuh Pemimpin Jujur, Kreatif dan Solutif

SLEMAN (KR) - Pemerintahan Kabupaten Sleman mendatang harus mampu memfasilitasi kreativitas dan mengembangkan potensi daerah. Selain itu juga memahami kebutuhan dan mampu memecahkan persoalan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan. Untuk itu dibutuhkan pemimpin yang jujur, kreatif dan solutif.

Demikian diungkapkan Kanjeng Pangeran Haryo (KPH) Purbodiningrat saat mengunjungi Kelompok Wanita Tani (KWT) Galeri Batik Jasmine Nologaten, Rabu (2/12). Kehadiran menantu Sri Sultan HB X ini bersamaan dengan kegiatan calon Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di tempat yang sama. Hadir pula, calon Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan anggota DPR RI My Esti Wijayati.

Kanjeng Purbo yang hadir mewakili Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Emas yang berhalangan hadir karena padatnya agenda menyatakan kekagumannya dengan kreativitas masyarakat di Sleman. Berbagai potensi sumber daya alam yang dikawinkan dengan kreativitas, bisa diwujudkan dalam bentuk kerajinan dan olahan. "Biasanya batik paling banyak dari Bantul dan Kota Yogya. Tapi hari ini saya melihat potensi (batik) bisa berkembang pesat juga di Sleman. Tentu ini berita baik yang harus bisa didukung penuh oleh pemerintah daerah," jelasnya. Untuk mendukung potensi dan kreatifitas masyarakat, pemerintah mendatang harus mampu memfasilitasi minat dan bakat masyarakat. Dibutuhkan sosok pemimpin yang betul-betul memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat yang kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan. "Tentu saja semua kebijakan bagi masyarakat itu kan tergantung pemimpinnya. Saya yakin Sleman butuh pemimpin yang cerdas, berpe-

ngalaman, inovatif dan kreatif serta solutif," ungkapnya.

KPH Purbodiningrat yang juga menjabat sebagai anggota DPRD DIY Fraksi PDI Perjuangan menegaskan, kriteria pemimpin ideal untuk memimpin Kabupaten Sleman mendatang adalah pasangan Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa. "Artinya di pasangan Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa, kriteria tersebut terpenuhi," tegasnya.

Sementara Kustini Sri Purnomo menyambut baik antusias masyarakat Sleman yang masih melakukan kegiatan kewirausahaan meskipun pandemi Covid-19 belum rampung. Hal ini menandakan masyarakat Sleman adalah masyarakat yang tangguh dalam menghadapi bencana. "Ke depan, upaya pemulihan pandemi Covid-19 untuk UMKM dan sektor-sektor lain akan menjadi program yang harus segera dilakukan. Agar keberlangsungan UMKM kita

terjaga," terangnya.

Dilanjutkan Danang Maharsa, kehadirannya bersama Kustini Sri Purnomo ke KWT Galeri Batik Jasmine dalam rangka untuk menguatkan kembali program prioritas, salah satunya pengembangan UMKM yang akan dijalankan jika terpilih mendatang.

Jumlah UMKM di Sleman yang telah menyentuh angka 54.671, menurut Danang,



KPH Purbodiningrat bersama Kustini-Danang saat meninjau produksi batik KWT Jasmine Nologaten.

adalah keberhasilan dari pemerintahan sebelumnya yang harus dipertahankan dan dikembangkan. "Kita harus bisa memastikan UMKM yang sudah ada ini, secara kualitas bagaimana caranya agar tidak kalah dengan produk luar negeri. Nantinya selain fasilitasi, akan kita berikan pendampingan dan pelatihan agar pelaku (UMKM) kita ini mampu bersaing," pungkasnya. (Sni)-f